

Fase Perkembangan Janin Dalam Perspektif Islam Dan Barat Serta Pendidikan Untuk Ibu Hamil

Ibrohim^a, Imas Kania Rahman^b

Universitas Ibn Khaldun Bogor

ibrohimkulon@gmail.com, imas.kania@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Perkembangan janin adalah proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimulai dari konsepsi hingga kelahiran. Fase-fase perkembangan janin ini memiliki pemahaman yang berbeda antara perspektif Islam dan Barat, yang keduanya memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan dan perawatan ibu hamil. Perspektif Islam memandang perkembangan janin dengan penuh penghargaan terhadap kehidupan, dengan memperhatikan fase-fase yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis, seperti tahap `alaqah, mudghah, dan al-'izz. Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya doa dan perilaku baik ibu hamil untuk mendukung kesehatan janin. Sementara itu, perspektif Barat memandang perkembangan janin melalui pendekatan ilmiah, dengan mempelajari tahap-tahap biologis dan fisik dari fertilisasi hingga kelahiran. Berdasarkan penelitian medis, perkembangan janin dibagi dalam tiga trimester yang masing-masing memiliki karakteristik spesifik. Dalam hal ini, pendidikan untuk ibu hamil dari kedua perspektif ini sangat penting. Islam mendorong ibu untuk mendapatkan pengetahuan agama dan kesehatan, serta menjaga kebersihan, sementara pendidikan Barat memberikan informasi lebih terperinci mengenai gizi, pemeriksaan medis, dan kesehatan mental. Oleh karena itu, penting untuk menggabungkan nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan Barat dalam memberikan pendidikan yang holistik bagi ibu hamil agar proses kehamilan dapat berjalan dengan sehat dan sesuai dengan tuntunan agama.

Kata Kunci: *Perkembangan Janin, Perspektif Islam, Perspektif Barat, Pendidikan Ibu Hamil*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses biologis yang melibatkan pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim ibu. Fase perkembangan janin ini merupakan momen penting dalam kehidupan manusia, yang membutuhkan perhatian khusus agar dapat berjalan dengan sehat. Perspektif tentang fase perkembangan janin, baik dari sudut pandang Islam maupun Barat, memiliki pendekatan yang berbeda, tetapi keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memahami dan menjaga kesehatan janin serta ibu hamil.

Dalam perspektif Islam, perkembangan janin dianggap sebagai anugerah dari Allah yang perlu dijaga dengan penuh perhatian. Al-Qur'an dan hadis memberikan petunjuk mengenai fase-fase perkembangan janin yang dimulai sejak pertemuan antara sel telur dan sperma hingga janin mencapai usia kelahiran. Islam menekankan pentingnya peran ibu dalam menjaga kesehatan janin, baik dari segi fisik, mental, maupun spiritual. Selain itu, doa dan perilaku baik ibu hamil juga diyakini dapat mempengaruhi perkembangan janin dalam rahim.

Di sisi lain, perspektif Barat mengenai perkembangan janin lebih menekankan pada kajian ilmiah dan medis. Ilmu pengetahuan Barat mengidentifikasi berbagai fase perkembangan janin yang meliputi tahapan-tahapan biologis yang signifikan, seperti pembentukan organ-organ tubuh, pembentukan sistem saraf, serta pertumbuhan fisik yang terjadi selama tiga trimester kehamilan. Penelitian medis juga memberikan penekanan pada pentingnya pemeriksaan rutin, asupan gizi yang baik, dan perhatian terhadap faktor risiko selama masa kehamilan.

Kedua perspektif ini, meskipun berbeda dalam pendekatannya, memberikan kontribusi penting dalam pendidikan bagi ibu hamil. Pendidikan mengenai kesehatan ibu dan janin, yang menggabungkan nilai-nilai agama Islam dengan pengetahuan medis Barat, akan memberikan manfaat yang besar. Dalam Islam, pendidikan ibu hamil lebih menekankan pada penguatan spiritual, etika, serta tanggung jawab moral ibu terhadap janin yang dikandungnya. Sedangkan dalam pendidikan Barat, penekanan lebih pada informasi praktis terkait nutrisi, pemeriksaan medis, dan cara menjaga kesehatan fisik dan mental selama kehamilan.

Dengan menggabungkan kedua perspektif tersebut, ibu hamil dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik mengenai kesehatan selama kehamilan. Oleh karena itu, penelitian mengenai fase perkembangan janin dalam perspektif Islam dan Barat serta pendidikan yang diberikan kepada ibu hamil menjadi penting untuk memastikan bahwa ibu hamil dapat menjalani kehamilan dengan sehat, baik secara fisik, mental, dan spiritual.

A. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian (Research) merupakan suatu upaya atau kegiatan dalam rangka memecahkan suatu masalah secara ilmiah dengan menggunakan data atau referensi. Menurut Saifuddin Anwar, fungsi penelitian sendiri merupakan

suatu upaya dalam mencari suatu penjelasan dan jawaban pada suatu permasalahan sehingga hasilnya bisa dijadikan alternative dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi (Sugiyono, 2017)

Riset ini memanfaatkan metode studi kepustakaan (*library research*) yakni metode dengan melakukan kegiatan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai macam literatur serta hasil penelitian yang merujuk pada al-quran dan hadits serta buku-buku dan jurnal yang relevan

B. FASE PERKEMBANGAN JANIN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

1. PROSES PERKEMBANGAN JANIN MENURUT AL-QUR'AN

Pada Al-Qur'an, proses perkembangan janin dipaparkan pada 19 ayat yang ada di berbagai surat, tetapi pemaparan paling rinci ditemukan di Surat Al-Mu'minun ayat 12-14.

عَظَامًا مُضْغَةً أَوْ فَلَخًا مُضْغَةً الْعَلَقَةَ فَخَلَقْنَا عَلَقَةً نُّطْفَةً خَلَقْنَا ثُمَّ مَكِينٍ قَرَارٍ فِي نُطْفَةٍ جَعَلْنَاهُ ثُمَّ طِينٍ مِنْ سُلَالَةٍ مِنَ الْإِنْسَانِ خَلَقْنَا وَلَقَدْ الْخَالِقِينَ أَحْسَنَ اللَّهُ فَتَبَارَكَ ۗ آخِرَ خَلْقًا أَنْشَأْنَاهُ ثُمَّ لَحْمًا الْعِظَامَ فَكَسُونَا .

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian kami jadikan air mani itu segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Suci Allah Pencipta Yang Paling Baik”.

Berlandaskan ayat tersebut, terdapat 6 tahap pada langkah perkembangan janin sebelum akhirnya lahir sebagai bayi. proses ini secara berurutan meliputi Sulalah, diikuti oleh Nutfah, 'Alaqah, Mudghah, serta pembentukan izam dan lahm (Wahid, 2008 : 62)

a. Sulalah

Ada 2 pendapat terkait makna *sulalah* di konteks ini, namun mayoritas mufassir menerjemahkannya sebagai *saripati*. Ini berarti manusia berasal dari saripati tanah. Saripati tanah ini mengandung nutrisi dan mineral yang diperoleh dari makanan yang dikonsumsi manusia, baik berupa tumbuh-tumbuhan maupun hewan, yang keduanya pada dasarnya berasal dari tanah. (Musthafa, 1993: 12)

b. Nutfah (نطفه)

Kata *Nutfah* (نطفه) disebut di Al-Qur'an sebanyak 12 kali serta diartikan sebagai air mani. Berlandaskan Al-Syaukani, secara terminologi, *nutfah* bermakna tetesan, yakni sesuatu yang sangat kecil. Dengan kata lain, *nutfah* merujuk pada setetes air mani. Dalam sains, istilah *nutfah* dipahami sebagai setetes sperma. Pada kajian embriologi, hanya sebagian kecil dari air mani yang terlibat dalam proses pembentukan embrio. Setiap kali terjadi ejakulasi, air mani mengandung sekitar 200 hingga 300 juta sperma, namun hanya sekitar 0,05% yang bisa mencapai proses pembuahan, di mana hanya 1 sperma yang berhasil membuahi ovum serta membentuk zigot, yang kemudian berkembang menjadi bayi..

c. Alaqah (العلقة)

Tahap 'Alaqah yaitu fase perkembangan janin yang terjadi sesudah melewati masa *nutfah*, yaitu masa pembuahan yang berlangsung sekitar tujuh hari sesudah pertemuan antara sperma serta ovum, kemudian diikuti oleh berbagai perubahan. Di tahap ini, terbentuklah gumpalan darah yang menempel di dinding rahim. Secara ilmiah, istilah 'Alaqah diartikan sebagai gumpalan, yang mengacu pada fase awal pembentukan janin, di mana struktur tubuhnya mulai berkembang dari gumpalan darah tersebut. (Tamrin, 2007: 58-59)

d. Mudghah (مضغ)

Istilah *Mudghah* (مضغ) dalam bahasa Arab merujuk pada segumpal daging yang tampak seperti telah dikunyah. Tahap *Mudghah* dimulai sekitar minggu keempat kehamilan, ditandai dengan perkembangan otak dan saraf serta pembentukan organ seperti telinga dan mata. Sementara itu, tahap *Alaqah* berakhir pada hari ke-24 atau 25 setelah pembuahan, di mana pada hari ke-26, tahap tersebut beralih menjadi *Mudghah*. Pada hari terakhir tahap *Alaqah*, embrio mulai menunjukkan ciri khas *Mudghah* berupa gumpalan-gumpalan jaringan menyerupai rantai yang dikenal sebagai *somites*, yang tampak seperti potongan daging yang telah dikunyah. (Wahid, 2008: 670)

e. Izam dan Lahm

Proses perkembangan berikutnya melibatkan pembentukan kerangka tulang yang kemudian dilapisi oleh jaringan otot. Hal ini juga disebutkan dalam Al-Qur'an, tepatnya dalam surah Al-Baqarah ayat 259.

يَوْمًا لَبِثْتُ لَقَا بَشَرًا كَمَا قَالَ بَعَثَهُ ثُمَّ عَامَ مِائَةَ اللَّهِ فَأَمَاتَهُ مَوْتَهَا بَعْدَ اللَّهِ هَذِهِ بَحِي أَنَّى قَالَ عَرَّوْشَهَا عَلَى خَاوِيَةٍ هِيَ وَ قَرِيَةٍ عَلَى مَرِّ كَالَّذِي أَوْ نَشِيرُهَا يَفْكَ الْعِظَامَ إِلَى وَأَنْظُرَ لِلنَّاسِ آيَةً وَلِنَجْعَلَكَ جِمَارِكِ إِلَى وَأَنْظُرَ بَيْتَهُ ثُمَّ وَشَرَابِكِ طَعَامِكِ إِلَى فَاتَنْظُرْ عَامَ مِائَةَ لَبِثْتُ بَلْ قَالَ يَوْمَ بَعْضِ أَوْ قَدِيرٍ شَيْءٍ كُلِّ عَلَى اللَّهِ أَنْ أَعْلَمَ قَالَ ۖ لَهُ تَبَيَّنَ فَلَمَّا لَحْمًا نَكَسُوهَا ثُمَّ

“Dan lihatlah kepada tulang belulang keledai itu, bagaimana Kami menyusunnya kembali, kemudian Kami menutupnya dengan daging. Maka tatkala telah nyata kepadanya (bagaimana Allah menghidupkan yang telah mati) diapun berkata “saya yakin bahwa Allah Maha kuasa atas segala sesuatu”.

Sebagaimana diketahui, Al-Qur'an sudah diapaparkan tahapan perkembangan manusia, dimulai dari proses keluarnya sperma, pembuahan, pembentukan zigot di dalam rahim, pertumbuhan embrio, hingga pembentukan

organ tubuh, dan akhirnya peniupan ruh ke dalam janin manusia. Kajian embriologi juga membahas semua proses tersebut secara mendalam, kecuali mengenai ruh. Hal ini menjadi bukti nyata yang tidak terbantahkan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah, bukan hasil pemikiran Nabi Muhammad SAW.

C. FASE PERKEMBANGAN JANIN DALAM PERSPEKTIF BARAT (MASA PRENATAL DI BAGI MENJADI 3 TRIWULAN):

1. TRIWULAN 1

a. Masa Pembuahan

Masa pembuahan adalah periode ketika sel telur bertemu dengan sperma dan terjadi pembuahan, yang biasanya terjadi di tuba falopi. Proses ini adalah awal dari kehamilan. Berikut adalah beberapa hal penting tentang masa pembuahan:

- 1) **Ovulasi:** Pembuahan umumnya berlangsung mendekati waktu ovulasi, yaitu saat ovarium melepaskan sel telur. Proses ini biasanya terjadi sekitar 12 hingga 14 hari sebelum dimulainya siklus menstruasi berikutnya.
- 2) **Jendela Fertilitas:** Jendela fertilitas adalah periode sekitar 5-6 hari selama siklus menstruasi ketika kemungkinan terjadinya pembuahan paling tinggi. Ini termasuk hari ovulasi dan beberapa hari sebelumnya.
- 3) **Perjalanan Sperma:** Sperma bisa tetap aktif serta hidup di dalam tubuh wanita hingga 5 hari setelah proses ejakulasi terjadi. Sperma harus berenang melalui serviks dan rahim untuk mencapai tuba falopi, tempat sel telur menunggu.
- 4) **Pembuahan:** Apabila sperma berhasil mencapai dan menembus sel telur, Fertilisasi berlangsung ketika sel telur berhasil dibuahi, lalu mulai mengalami pembelahan sel dan bergerak ke arah rahim untuk proses implantasi.

b. Masa Rawan

Masa rawan dalam kehamilan, terutama pada trimester pertama, adalah periode yang memerlukan perhatian ekstra. Risiko keguguran dan komplikasi lainnya lebih tinggi pada 12 minggu pertama kehamilan. Berikut beberapa aspek yang harus diperhatikan selama periode kritis ini:

- 1) **Nutrisi yang baik:** Pola makan yang seimbang serta mengandung vitamin serta mineral penting, seperti asam folat, zat besi, dan kalsium.
- 2) **Hindari stres:** Lakukan aktivitas yang menenangkan seperti yoga, meditasi, atau berjalan-jalan santai untuk mengurangi stres.
- 3) **Hindari zat berbahaya:** Jauhi alkohol, rokok, dan obat-obatan yang tidak diresepkan oleh dokter.
- 4) **Konsultasi rutin:** Lakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dengan dokter / bidan guna memantau perkembangan janin serta kesehatan.

c. Embrio Yang Tumbuh Menjadi 3 Lapis

Selama perkembangan embrio, terjadi proses yang disebut gastrulasi, di mana embrio berkembang menjadi tiga lapisan germinal utama. Ketiga lapisan ini adalah:

- 1) **Ektoderm:** Lapisan luar yang akan berkembang menjadi sistem saraf, kulit, rambut, dan kuku.
- 2) **Mesoderm:** Lapisan tengah yang akan berkembang menjadi otot, tulang, sistem peredaran darah, serta organ-organ dalam seperti ginjal dan jantung.
- 3) **Endoderm:** Lapisan dalam yang akan berkembang menjadi sistem pencernaan, paru-paru, juga organ-organ dalam lainnya seperti hati dan pankreas.

Proses ini sangat penting karena menentukan struktur dan fungsi dasar dari tubuh manusia.

2. TRIWULAN 2

1) Tumbuhnya Rambut-Rambut Dan Kuku

Pertumbuhan rambut dan kuku pada janin adalah bagian penting dari perkembangan selama kehamilan. Berikut adalah beberapa detail tentang proses ini:

- 1) **Rambut:** Rambut mulai tumbuh pada janin sekitar minggu ke-14 hingga ke-15 kehamilan. Pada awalnya, rambut yang tumbuh adalah lanugo, yaitu rambut halus yang menutupi hampir seluruh tubuh janin. Lanugo biasanya rontok sebelum kelahiran, tetapi beberapa bayi mungkin lahir dengan sisa-sisa lanugo yang akan hilang dalam beberapa minggu pertama setelah lahir.
- 2) **Kuku:** Kuku mulai terbentuk pada sekitar minggu ke-10 kehamilan. Kuku jari tangan biasanya tumbuh lebih cepat daripada kuku jari kaki. Pada saat kelahiran, kuku bayi sudah cukup panjang dan mungkin perlu dipotong segera setelah lahir.

Proses ini menunjukkan betapa kompleks dan terkoordinasinya perkembangan janin.

2) Paru-Paru

Paru-paru ialah organ vital yang bertugas penting pada sistem pernapasan. Berikut adalah beberapa hal penting tentang perkembangan paru-paru pada janin:

- 1) **Tahap Awal:** Paru-paru mulai berkembang pada minggu ke-4 kehamilan. Pada tahap ini, paru-paru mulai terbentuk sebagai dua tunas kecil yang kemudian berkembang menjadi bronkus dan jaringan paru-paru.
- 2) **Pembentukan Bronkus:** Pada minggu ke-16, bronkus utama dan cabang-cabangnya mulai terbentuk. Ini adalah saluran udara yang akan membawa udara masuk serta keluar dari paru-paru.
- 3) **Pembentukan Alveoli:** Pada trimester ketiga, alveoli (kantong udara kecil di paru-paru) mulai terbentuk. Alveoli yaitu tempat pertukaran oksigen serta karbon dioksida terjadi.
- 4) **Produksi Surfaktan:** Pada sekitar minggu ke-24 hingga ke-28, paru-paru mulai memproduksi surfaktan, zat yang membantu alveoli tetap terbuka dan mencegah paru-paru kolaps saat bayi mulai bernapas setelah lahir.

Perkembangan paru-paru sangat penting untuk memastikan bayi dapat bernapas dengan baik setelah lahir.

3. TRIWULAN 3

a. Perkembangan Paru-Paru Untuk Kuat Diluar Janin

Perkembangan paru-paru janin sangat penting untuk memastikan bayi dapat bernapas dengan baik setelah lahir. Berikut adalah beberapa tahapan penting dalam perkembangan paru-paru yang memungkinkan bayi untuk bernapas di luar rahim:

- 1) **Produksi Surfaktan:** Pada sekitar minggu ke-24 hingga ke-28, paru-paru mulai memproduksi surfaktan, zat yang membantu alveoli (kantong udara kecil di paru-paru) tetap terbuka dan mencegah paru-paru kolaps saat bayi mulai bernapas setelah lahir. Surfaktan sangat penting untuk fungsi paru-paru yang efektif.
- 2) **Pembentukan Alveoli:** Pada trimester ketiga, alveoli mulai terbentuk dan berkembang. Alveoli adalah tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida terjadi. Jumlah alveoli terus bertambah hingga beberapa tahun setelah kelahiran, yang membantu meningkatkan kapasitas paru-paru.
- 3) **Latihan Pernapasan:** Selama trimester ketiga, janin mulai melakukan gerakan pernapasan yang disebut "latihan pernapasan janin". Meskipun janin tidak menghirup udara, gerakan ini membantu mengembangkan otot-otot pernapasan dan mempersiapkan paru-paru untuk bernapas setelah lahir.
- 4) **Maturasi Paru-Paru:** Pada minggu-minggu terakhir kehamilan, paru-paru terus matang dan mempersiapkan diri untuk fungsi pernapasan penuh. Bayi yang lahir prematur mungkin memerlukan bantuan medis untuk mendukung pernapasan mereka karena paru-paru mereka belum sepenuhnya matang.

Perkembangan paru-paru yang baik sangat penting untuk memastikan bayi dapat bernapas dengan baik setelah lahir.

b. Perkembangan Saraf, Gerakan Irama Nafas, Dan Lemak

Perkembangan saraf, gerakan irama nafas, dan lemak pada janin adalah bagian penting dari perkembangan selama kehamilan. Berikut adalah beberapa detail tentang masing-masing aspek ini:

- 1) **Perkembangan Saraf:** Sistem saraf janin berkembang sangat awal pada kehamilan. Antara minggu ketiga serta keempat, tabung saraf terbentuk serta selanjutnya berkembang menjadi otak juga sumsum tulang belakang. Pada trimester kedua, otak mulai berkembang lebih kompleks, dan janin mulai menunjukkan refleks sederhana. Pada trimester ketiga, otak terus berkembang pesat, dan janin mulai menunjukkan pola tidur dan bangun yang lebih teratur.
- 2) **Gerakan Irama Nafas:** Selama trimester ketiga, janin mulai melakukan gerakan pernapasan yang disebut "latihan pernapasan janin". Meskipun janin tidak menghirup udara, gerakan ini membantu mengembangkan otot-otot pernapasan dan mempersiapkan paru-paru untuk bernapas setelah lahir. Gerakan ini juga membantu mengatur irama pernapasan yang akan digunakan setelah kelahiran.
- 3) **Lemak:** Lemak mulai terbentuk pada janin sekitar trimester kedua dan terus bertambah hingga kelahiran. Lemak sangat penting untuk menjaga suhu tubuh bayi setelah lahir dan Memberikan tenaga yang diperlukan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada trimester ketiga, janin mulai menimbun lemak subkutan, yang membantu memberikan tampilan tubuh yang lebih bulat dan sehat.

Perkembangan ini menunjukkan betapa kompleks dan terkoordinasinya proses kehamilan.

c. Panjang Tumbuh Makin Bertambah

Pertumbuhan panjang janin adalah salah satu indikator penting dari perkembangan yang sehat selama kehamilan. Berikut adalah beberapa tahapan penting dalam pertumbuhan panjang janin:

- 1) **Trimester Pertama:** Pada akhir trimester pertama (sekitar 12 minggu), panjang janin biasanya sekitar 5-6 cm dari kepala hingga bokong (crown-rump length).
- 2) **Trimester Kedua:** Pada akhir trimester kedua (sekitar 24 minggu), panjang janin biasanya sekitar 30 cm dari kepala hingga tumit.
- 3) **Trimester Ketiga:** Pada akhir trimester ketiga (sekitar 40 minggu), panjang janin biasanya sekitar 50 cm dari kepala hingga tumit.

Pertumbuhan panjang janin dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk nutrisi ibu, genetik, dan kesehatan umum ibu selama kehamilan. Pemeriksaan rutin dengan dokter atau bidan sangat penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan janin (Syaiful, 2023:32)

C. PENDIDIKAN IBU HAMIL DALAM PERSPEKTIF BARAT

Dalam perspektif barat, pendidikan untuk ibu hamil terfokus bagaimana upaya menjaga psikologis, merawat ibu dan janin, menjaga kesehatan ibu dan janin, perkembangan janin, dan merangsang saraf-saraf otak janin dengan melakukan kegiatan secara rutin seperti olah raga, konsumsi makanan sehat, dan melakukan pemeriksaan rutin kedokter. Dalam psikologis ibu hamil pun perlu mendapatkan perhatian khusus agar ibu hamil tidak mengalami kecemasan dan stress yang akan berdampak pada janin. Dalam kegiatan ini dikenal istilah Antenatal Care (ANC) yaitu pemeriksaan rutin yang bertujuan mengontrol perkembangan ibu dan janin, kemudian melakukan pembiasaan pola hidup sehat dikenal dengan istilah Health Behavior. (Sari et al., 2023)

D. PENDIDIKAN IBU HAMIL DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Menurut Baihaqi, pendidikan untuk anak yang masih dalam kandungan adalah bagian dari proses mendidik anak sejak dalam rahim. Dalam Islam, masa pendidikan dibagi menjadi dua tahap, yaitu (1) tahap persiapan pendidikan, dan (2) tahap pendidikan aktif. Tahap persiapan dimulai sejak awal pemilihan pasangan hidup, adapun masa aktif mendidik diawali ketika diketahui seorang istri hamil. (Wahid, 2014) Program pendidikan untuk ibu hamil dalam perspektif islam adalah upaya edukasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang kewajiban dan keutuhan mereka sebagai Wanita Islam dan ibu dalam keluarga. Pendidikan ibu hamil dalam perspektif Islam juga merupakan Upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini kepada janin dalam rahim hingga waktu melahirkan tiba. Pendidikan ibu hamil dalam perspektif islam memiliki beberapa keunggulan, baik dari segi keagamaan maupun kesehatan. Dari segi keagamaan, pendidikan ibu hamil perspektif Islam menjadi salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan agama Islam di dalam keluarga. Ibu hamil dapat mempelajari tentang prinsip-prinsip agama Islam yang berkaitan dengan keluarga, seperti peringkat pernikahan, peringkat anak, dan peringkat keluarga. Dari segi kesehatan, pendidikan ibu hamil perspektif Islam menjadi salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan kesehatan ibu hamil dan anaknya. Ibu hamil dapat mempelajari tentang cara-cara untuk melakukan pemeriksaan diri, mengurangi stres, dan mengurangi risiko gangguan Kesehatan

Adapun contoh kegiatan yang dapat dilakukan oleh ibu hamil dalam mendidik anaknya diantaranya sebagai berikut:(Rusdiana Hamid, 2012)

- 1) **Mengajarkannya berdialog dengan kata-kata yang baik dan lembut QS. Al-A'raf ayat 172:**

ذَاهِبْ عَنْ كُنَّا إِنَّا الْقِيَمَةَ يَوْمَ تَقُولُوا أَن شَهَدْنَا بَلَى قَالُوا بِرَبِّكُمْ السُّتْ أَنفُسِهِمْ عَلَى وَأَشْهَدُهُمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ظُهُورَهُمْ مِنْ أَدَمَ بَنِي مِنْ رَبِّكَ أَخَذَ وَإِذْ عَقَلِينَ

Dalam ayat tersebut, Allah SWT mengingatkan saat Dia mengeluarkan keturunan anak cucu Adam dari tulang punggung mereka dan meminta kesaksian mereka, “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul, Engkau Tuhan kami.” Dialog ini terjadi agar pada hari Kiamat, mereka tidak mengatakan bahwa mereka lupa atau lengah tentang hal tersebut. Ayat ini menunjukkan bahwa sejak janin ditiupkan ruh oleh Allah SWT, sudah ada kemampuan interaksi yang mendalam, yang bermanfaat bagi perkembangan janin dalam rahim.

- 2) **Memperbanyak Doa untuk anak dalam kandungan QS. Ali Imran ayat 35**

الْعَلِيمِ السَّمِيعِ أَنْتَ إِنَّكَ مِنِّي فَتَقَبَّلْ مُحَرَّرًا بَطْنِي فِي مَا لَكَ نَذَرْتُ إِيَّيَ بَرِ عِمْرَانَ أَمْرَاتِ قَالَتْ إِذْ

(Ingatlah) ketika istri Imran berkata, “Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada-Mu apa yang ada di dalam kandunganku murni untuk-Mu (berkhidmat di Baitulmaqdis). Maka, terimalah (nazar itu) dariku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” Istri Imran adalah Hanna binti Faqud, dia adalah ibundanya Maryam pernah melakukan doa saat hamil Maryam, ini menunjukkan prilaku mendoakan anak dalam kandungan agar senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan.

- 3) **Menenangkan kecemasan ibu dan menenangkan janin dalam kandungan dengan berdzikir QS. Ar-Ra'd ayat 28:**

الْقُلُوبِ تَطْمَئِنُّ لِلَّهِ بِذِكْرِ آلَا اللَّهُ بِذِكْرِ قُلُوبُهُمْ وَتَطْمَئِنُّ آمَنُوا الَّذِينَ

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram. Sudah banyak penelitian yang menyatakan hadirnya ketenangan hati dan hilangnya kecemasan disebabkan pengelolaan emosional yang diolah oleh zikir baik zikir yang dilaksanakan secara khofi (dalam hati) ataupun jahr (keras) dengan bersuara.

Dan masih banyak lagi contoh-contoh Pendidikan dalam islam untuk ibu hamil yang telah dicontohkan dan diajarkan oleh nabi Muhammad saw serta para sahabat hingga sampai kepada kita. Yang tak kalah penting dalam Pendidikan ibu hamil dalam perspektif islam adalah mengkonsumsi makanan yang halal dan baik serta berakhlakul karimah selama masa kehamilan, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap janin dalam kandungan baik saat mengandung maupun setelah melahirkan hingga tumbuh dewasa (Rahmadon, 2019:184)

KESIMPULAN

Pendidikan untuk ibu hamil dalam persepektif barat dan islam memiliki ciri khas dan perbedaan yang mencolok pada landasan masing-masing konsep pendidikannya.. Pendidikan Ibu Hamil adalah usaha sadar pendekatan seorang ibu dimasa kehamilan dengan menjaga psikologis, kesehatan diri dan janinnya, serta merawat janin hingga waktu melahirkan. Adapun dalam perspektif barat yang berlandaskan filosofis rasio dan panca indera, pendidikan ibu hamil lebih menitik beratkan pada aspek kesehatan dan keselamatan ibu dan janin dalam kandungan hingga masa melahirkan. Adapun dalam perspektif islam yang berlandaskan wahyu dan keyakinan agama disertai peran serta manusia yang rasional, pendidikan ibu hamil merupakan upaya mempersiapkan generasi yang sehat, cerdas dan religius dengan berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang dikenalkan sejak dini serta upaya menyadarkan peran seorang ibu dalam islam

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan ibu hamil, disarankan untuk menggabungkan pendekatan dari perspektif Barat dan Islam, memanfaatkan keunggulan masing-masing. Dari perspektif Barat, program pendidikan ibu hamil dapat menekankan pentingnya perawatan kesehatan fisik dan psikologis, menyediakan informasi yang berbasis ilmiah tentang kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Sementara itu, dari perspektif Islam, pendidikan dapat menambahkan unsur nilai-nilai keagamaan dan spiritual, membantu ibu hamil memahami peran penting mereka dalam mempersiapkan generasi yang sehat, cerdas, dan religius. Dengan mengintegrasikan kedua pendekatan ini, pendidikan ibu hamil dapat menjadi lebih holistik, mencakup aspek kesehatan fisik, psikologis, dan spiritual, serta membantu ibu hamil menjalani masa kehamilan dengan kesiapan yang lebih menyeluruh dan seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, *Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008, 67
- Ahmad Musthafa al-Maragi, *Tafsir al-Maragi*, Semarang: Toha Putra, 1993, 12
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Gema Insani press, 2000 jilid 3, 411 4
- Tamrin, *Anak Dalam Prespektif Al-Qur'an*, Jakarta: Disertasi Doktor UIN Jakarta, 2007, 58-59 8
- Mikyal Oktarina & Rahmadon, Pendidikan Anak Dalam Kandungan Menurut Perspektif Islam, Vol. 7, No. 2, Juli 2019
- Syaiful, *Pendidikan Untuk Ibu Hamil Dalam Perspektif Islam Dan Barat*, Vol.2 No.1, October 2023, pages: 29-36
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.